

ABSTRAK

Ferry Indrayani, NIM. 1310410009, Implementasi Model Pembelajaran Terpadu pada Area Agama bagi Anak Usia Dini di RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kec. Kaliwungu Kab. Kudus, Program S.1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAIN Kudus, 2017.

Model pembelajaran terpadu pada area agama merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan area agama yang bertujuan untuk menjadikan anak didik berakhlakul karimah dengan cara menerapkan praktek-praktek ibadah sehingga pembelajaran semakin bermakna dan membumi dalam diri anak didik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan memahami pembelajaran pada area agama, (2) Untuk menjelaskan implementasi model pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini, (3) Untuk memahami faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan model pembelajaran terpadu pada area agama di RA NU Terpadu Nurul Huda.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah (a) Sumber data primer meliputi kepala RA, waka kurikulum, wali kelas A yang juga sebagai pendamping area agama, anak didik, lokasi dan kegiatan pembelajaran terpadu di RA NU Terpadu Nurul Huda, (b) Sumber data sekunder meliputi dokumen atau arsip, gambar-gambar atau foto kegiatan pembelajaran terpadu, data program tahunan, bulanan, mingguan, dan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan semiterstruktur, dan dokumentasi gambar, tulisan, atau karya-karya monumental. Uji keabsahan data penelitian ini meliputi uji *Credibility* data, uji *Transferability*, uji *Dependability*, dan uji *Confirmability*.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Pembelajaran yang ada pada area agama yang ada di RA NU Terpadu Nurul Huda yaitu menggunakan pembelajaran terpadu. Dalam proses pembelajaran di area agama yaitu persiapan tema terpadu, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. 2) Implementasi model pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini meliputi tiga tahap yakni persiapan untuk penyampaian materi dengan tema keterpaduan, kemudian praktek langsung ke area agama di dalam sekolah maupun diluar sekolah yang dituju yakni praktek sholat, praktek wudhu, tadarus Juz ‘amma, praktek ibadah haji atau manasik haji, kemudian tahap terakhir adalah tahap evaluasi atau *feed back* di kelas. 3) Faktor penghambat implementasi model pembelajaran terpadu pada area agama adalah mengalami kesulitan dalam mengkondisikan anak didik ketika mengikuti pembelajaran terpadu sedangkan faktor pendukung pada kegiatan Implementasi model pembelajaran terpadu pada area agama meliputi Faktor Internal (motivasi anak didik, kondisi anak didik dalam menerima materi di kelas serta kemampuan anak didik untuk mengaplikasikan materi di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat). Faktor Eksternal (perencanaan model pembelajaran terpadu pada area agama, kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi dan metode pembelajaran, dukungan dari orang tua, dan dukungan finansial) pada anak didik.

Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran Terpadu, Area Agama.